

## OPTIMALKAN SINERGI LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI DAN MASYARAKAT MELALUI KKN DI DESA TAUNCA

I Putu Eka Pratama<sup>1</sup>, Ni Kadek Elista Yanti<sup>2</sup>, Lita Purniandari<sup>3</sup>, Ni Ketut Novira Dewi<sup>4</sup>,  
Komang Sutriani<sup>5</sup>, I Nyoman Suparman<sup>6</sup>, I Wayan Yudana<sup>7</sup>

<sup>1,2,4,6</sup>Program Studi Pendidikan Agama Hindu, Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah

<sup>3,5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah

<sup>7</sup>Pendidikan Anak Usia Dini<sup>7</sup>, Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Sentana Sulawesi Tengah

e-mail: sukowayancoc10@gmail.com<sup>1</sup>, nikadekelistayanti@gmail.com<sup>2</sup>, litapurniandari@gmail.com<sup>3</sup>,

noviradewi6@gmail.com<sup>4</sup>, komangsutriani02@gmail.com<sup>5</sup>, nyomansuparman999@gmail.com<sup>6</sup>,

yudanaofficial@gmail.com<sup>7</sup>

### Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai strategi pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus. Fokusnya adalah Desa Taunca, Sulawesi Tengah, di mana KKN bertujuan mengembangkan kompetensi sosial mahasiswa dan menjembatani ilmu tinggi dengan kebutuhan masyarakat. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintahan desa menjadi kunci sukses, menghasilkan manfaat ganda dalam pembelajaran dan pengabdian. Penelitian ini membahas konteks lokal, relevansi, tantangan, dan solusi yang dihadapi mahasiswa KKN Posko II, dengan penekanan pada kegiatan keagamaan. Sinergi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat dijelaskan sebagai faktor kunci. Rencana program kerja, melibatkan lomba pasraman, yoga massal, dan kegiatan keagamaan, diuraikan untuk mencapai manfaat seperti hidup sehat, orientasi calon mahasiswa, pendidikan keagamaan, dan keterampilan dasar anak-anak. Metode pelaksanaan KKN, termasuk wawancara, observasi, dan pelatihan, serta tahapan kegiatan, dirinci. Hasil kegiatan mencerminkan dampak positif, dengan mahasiswa merancang program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Taunca. Kesimpulan menyoroti peran KKN sebagai aplikasi ilmu mahasiswa dalam masyarakat, dengan harapan memberikan solusi dan dampak positif di Desa Taunca.

**Kata Kunci:** KKN di Desa Taunca

### Abstrak

Real Work Lectures (KKN) as a strategy for developing science and technology outside campus. The focus is Taunca Village, Central Sulawesi, where KKN aims to develop students' social competence and bridge higher knowledge with community needs. Collaboration between universities and village government is the key to success, producing multiple benefits in learning and service. This research discusses the local context, relevance, challenges and solutions faced by KKN Posko II students, with an emphasis on religious activities. Synergy between students, educational institutions and society is explained as a key factor. The planned work program, involving pasraman competitions, mass yoga, and religious activities, is outlined to achieve benefits such as healthy living, orientation for prospective students, religious education, and basic skills for children. Methods for implementing KKN, including interviews, observation, and training, as well as activity stages, are detailed. The results of the activity reflect a positive impact, with students designing work programs that benefit the Taunca Village community. The conclusion highlights the role of KKN as an application of student knowledge in society, with the hope of providing solutions and positive impacts in Taunca Village.

**Keywords:** KKN in Taunca Village

### PENDAHULUAN

(Syardiansah, 2019) kuliah kerja nyata (KKN) merupakan penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi (Safitri & Fitriyana, 2021). Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aplikasi dari ilmu yang kita dapatkan di Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentan Sulawesi Tengah ke masyarakat setempat agar dapat

berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan cara menempatkan mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) di daerah pedesaan yang meliputi sejumlah desa dalam waktu tertentu. Para mahasiswa dipersiapkan terlebih dahulu dalam memberi bekal berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan sehingga disamping keahlian dalam jurusan masing-masing mereka mendapat kemampuan untuk turut memecahkan problematika yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus. (Abadi et al., 2022) Dalam pengabdian masyarakat di desa diperlukan sinergitas berbagai pihak agar mampu berjalan dengan baik dan lancar. (Hidayat, 2019) Salah satunya dengan adanya kolaborasi antara lembaga Pendidikan Tinggi dengan pemerintahan desa yang diwujudkan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) sekaligus sebagai proses pembelajaran serta mengabdikan kepada masyarakat serta menyalurkan ide-ide kepada masyarakat setempat mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan misi dan bobot pendidikan pada mahasiswa untuk mendapat nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi.

(Albab Al Umar et al., 2021) Populasi dan sampel dalam penelitian ini mahasiswa peserta KKN dan masyarakat dilokasi pelaksanaan KKN mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kompetensi sosial mahasiswa dan kompetensi kepribadian mahasiswa yang dirasakan oleh masyarakat selama KKN berlangsung. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peranan KKN sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sangat jelas didapati dilokasi penelitian.

(Fandatiar et al., 2015) KKN dilaksanakan di masyarakat yang berada di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, agama, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara landasan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Bagi mahasiswa, KKN merupakan pengalaman belajar baru yang tidak diperoleh di dalam kampus. Dengan selesainya KKN, mahasiswa memiliki pengetahuan, kemampuan dan kesadaran baru tentang bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah Tahun Akademik 2023/2024 dilaksanakan di Kabupaten Poso yang secara khusus terletak di Kecamatan Poso Pesisir selatan, Desa Taunca dan jurnal ini dibuat sebagai laporan hasil KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Posko II, Desa Taunca Kecamatan Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso, yang menaungi Tiga dusun. Desa Taunca memiliki 1 Pura umum yaitu Pura Sanatana Veda Taunca, Selain itu wilayah ini memiliki keunikan tersendiri, dimana masyarakat Desa Taunca termasuk masyarakat Majemuk, yang memiliki 3 agama yaitu Islam, Kristen, dan Hindu dengan jumlah Islam 514 Umat, Kristen 13 Umat dan Hindu 239 Umat. Mahasiswa KKN Posko II mempunyai beberapa program kerja sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat baik dibidang sosial budaya maupun pendidikan. Adapun program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Posko II yaitu lomba antar pasraman, yoga, sosialisasi perguruan tinggi (STAH DS), pengadaan pasraman, bersih-bersih tempat ibadah, pembagian buku sarasamucaya, pembagian buku iqro, pembagian tempat sampah, kerja bakti di posyandu dan pengadaan les calistung.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Menuntaskan Preogram kerja KKN yang telah disusun. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, pelatihan dan tanya jawab. Prosedur kegiatannya meliputi:

### **Kegiatan Awal dan Kegiatan Inti:**

- a) Pelepasan KKN-PPL Terpadu tahun 2023
- b) Melakukan kegiatan observasi selama 7 hari
- c) Melaksanakan Kegiatan Loka Karya 1 hari
- d) Sosialisasi STAH DS
- e) Yoga
- f) Pengadaan pasraman
- g) Bersih-bersih tempat ibadah

- h) Pembagian buku sarasamucaya
- i) Pembagian buku iqro
- j) Pembagian tempat sampah
- k) Kerja bakti di posyandu
- l) Calistung
- m) Lomba antar pasraman

**Penutup:**

- a) Penarikan dan perpisahan KKN-PPL Terpadu tahun 2023

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Pelaksanaan Kegiatan**

Adapun pelaksanaan KKN-PPL Terpadu tahun 2023 dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2023-Jumat, 22 Desember 2023

Tempat : Desa Taunca, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso

Agenda : KKN-PPL Terpadu



Gambar 1. Dokumtasi Kegiatan

**Hasil Kegiatan**

(Syardiannah, 2019) kuliah kerja nyata (KKN) merupakan penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi, yang dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. KKN dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi merupakan upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat mengembangkan kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian mahasiswa.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di masyarakat yang berada di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, agama, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang makin meningkat serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara landasan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat secara nyata, untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut ke masyarakat maka perlu adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dengan cara menempatkan mahasiswa dari suatu tingkat studi tertentu dalam kesatuan antar disiplin ilmu pengetahuan (interdisipliner) di daerah pedesaan yang meliputi sejumlah desa dalam waktu tertentu, sama seperti mahasiswa KKN Posko II yang ditempatkan di salah satu desa yang berada di kecamatan Poso Pesisir Selatan yaitu Desa Taunca. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan KKN-PPL Terpadu tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Persiapan Kegiatan**

Pada tahapan persiapan kegiatan KKN-PPL Terpadu ini, mahasiswa KKN-PPL Terpadu menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN-PPL, seperti latihan mikro teaching untuk persiapan PPL dan pembekalan KKN-PPL oleh panitia KKN-PPL berupa materi-materi yang nantinya bermanfaat bagi mahasiswa KKN-PPL di lapangan.

**Pelaksanaan Kegiatan****a). Kegiatan Awal**

Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan awal ini adalah sebagai berikut:

- 1). Pelepasan Mahasiswa KKN-PPL Terpadu Tahun 2023

Pelepasan Mahasiswa KKN-PPL Terpadu tahun 2023 dilaksanakan di Kantor Camat Poso Pesisir Selatan Kabupaten Poso yang dilepas oleh panitia KKN-PPL Terpadu tahun 2023 untuk ditempatkan di desa-desa yang ada di Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso.

2). Observasi

Untuk mengawali kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Taunca, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso, Mahasiswa KKN mengawali dengan melakukan observasi awal, mahasiswa sebagai peserta KKN mencari informasi terkait masalah-masalah yang sedang dihadapi masyarakat yang ada di Desa Taunca, baik dari segi penataan lingkungan, maupun masukan-masukan dari masyarakat yang berada di Desa Taunca. Setelah mahasiswa KKN mengetahui keadaan dan permasalahan yang ada di tempat KKN, maka mahasiswa KKN dapat menyusun program kerja secara bertahap dan sistematis. Sebagai salah satu strategi untuk mencapai tujuan yang telah dirancang dalam kegiatan KKN mahasiswa juga menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan dosen pembimbing, masyarakat Desa Taunca, tokoh-tokoh umat yang ada di Kecamatan Poso Pesisir Selatan.

3). Loka Karya

Setelah observasi awal selesai dilaksanakan, maka mahasiswa KKN mengetahui permasalahan yang ada di Desa Taunca, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso sehingga mampu menyusun program kerja yang dapat dilaksanakan dan bermanfaat bagi masyarakat. Untuk mempublikasikan program kerja yang telah dirancang, dilaksanakan program kerja. Seminar program kerja dilaksanakan pada hari Rabu 04 Oktober 2023 di kantor Desa Taunca, yaitu menyampaikan program-program yang akan dilaksanakan di Desa Taunca, Kecamatan Poso Pesisir Selatan, Kabupaten Poso selama masa KKN.

Dalam kegiatan seminar tersebut diharapkan agar program kerja yang telah dirancang sebelumnya oleh mahasiswa KKN benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat serta mampu dilaksanakan sesuai dengan waktu pelaksanaan KKN. Seminar yang dilaksanakan ini secara tidak langsung sebagai proses pengesahan program kerja, sehingga setelah seminar program selesai mahasiswa dapat langsung melaksanakan program-program yang telah disepakati dengan terus berkordinasi dengan dosen pembimbing agar pencapaiannya menjadi lebih mudah dan memperoleh bantuan-bantuan yang sesuai.

**b). Kegiatan Inti**

1.) Sosialisasi STAH DS

Program kerja sosialisasi STAH DS adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberikan informasi dan orientasi kepada calon mahasiswa atau Masyarakat umum untuk memperkenalkan program studi, fasilitas, ukm, serta persyaratan penerimaan mahasiswa baru di STAH DS. Program kerja sosialisasi ini dilakukan di SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan. Target terlaksananya kegiatan ini dilakukan 1 kali dan telah tercapai.

2). Yoga

Yoga merupakan olahraga yang menggabungkan antara pikiran dan tubuh. Berbagai gaya yoga menggabungkan postur fisik, teknik pernapasan, dan meditasi atau relaksasi. Pose-pose yoga yang dilakukan diyakini bisa meningkatkan kontrol pikiran dan tubuh, serta meningkatkan kesejahteraan. Yoga masal merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk membudayakan hidup sehat yaitu dengan cara mengajak Masyarakat untuk ikut melaksanakan yoga. Yoga masal ini diikuti oleh empat desa yang ada di kecamatan Poso Pesisir Selatan, diantaranya yaitu Desa Taunca, Desa Padalembara, Desa Betalemba dan Desa Gantinadi. Target terlaksananya kegiatan ini 1 kali dan telah tercapai.

3). Pengadaan Pasraman

Pasraman merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pembinaan agama secara sengaja kepada siswa atau masyarakat pada jenjang SD, SMP, dan SMA agar menuju keseimbangan antara teori agama yang didapatkan di sekolah formal dengan praktek yang diamanatkan agamanya lewat kegiatan pasraman, diharapkan pula anak

didik mampu secara terus menerus menjadi lebih baik, mengenal dirinya sendiri. Target terlaksananya kegiatan ini terlaksana 7 kali dan telah tercapai.

4). Bersih-bersih Tempat Ibadah

Bersih-bersih tempat ibadah merupakan program kerja yang dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat yang hendak melaksanakan ibadah atau sembahyang maupun kegiatan keagamaan lainnya dapat merasa aman, nyaman serta lebih khusyu dalam beribadah. Program kerja ini juga merupakan bentuk perwujudan dari toleransi beragama, karena bersih-bersih tempat ibadah ini bukan hanya di lingkungan pura saja namun di lingkungan masjid yang ada di Desa Taunca. Target terlaksananya kegiatan ini dilakukan 4 kali dan telah tercapai.

5). Pembagian Buku Sarasamucaya

Pembagian buku saramuscaya dilakukan di Pura Canatana Veda Desa Taunca dan di SMA Negeri 1 Poso Pesisir Selatan. Program kerja ini dilaksanakan karena masih minimnya referensi tentang keagamaan baik di Masyarakat maupun di kalangan muda-mudi. Oleh karena itu posko II memfasilitasi hal tersebut yaitu dengan mengadakan pembagian buku saramuscaya dengan harapan kedepannya Masyarakat yang ada di Kecamatan Poso Pesisir Selatan khususnya di Desa Taunca memiliki referensi tentang keagamaan. Target terlaksananya kegiatan ini 2 kali dan telah tercapai.

6). Pembagian buku Iqro

Program kerja Pembagian buku IQRO merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk perwujudan dari toleransi beragama, karena di Desa Taunca memiliki keberagaman Agama, adapun tujuan kegiatan ini dilakukan yaitu untuk mempermudah anak-anak muslim dalam belajar mengaji. Target terlaksananya kegiatan ini dilakukan 2 kali dan telah tercapai.

7.) Pembagian tempat sampah

Program kerja pembagian tempat sampah ini dilakukan di tempat-tempat ibadah (Pura dan Masjid) dan di kantor Desa Taunca yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan yaitu salah satunya dengan mendorong kesadaran Masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. Target terlaksananya kegiatan ini dilakukan 1 kali dan telah tercapai.

8). Kerja bakti di Posyandu

Program kerja kerja bakti di lingkungan posyandu merupakan program kerja tambahan yaitu saran dari aparat desa, karena di Desa Taunca memiliki 2 posyandu yang aktif dalam melaksanakan kegiatan posyandu. Oleh karena itu kami mahasiswa KKN melaksanakan program kerja ini agar lingkungan posyandu tetap terjaga kebersihannya sehingga dalam melaksanakan kegiatan posyandu dapat berjalan dengan lancar dan nyaman. Target terlaksananya kegiatan ini 1 kali dan telah tercapai.

9). Calistung

Calistung adalah akronim dari baca, tulis dan berhitung. Ketiga hal ini merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki seseorang supaya ia bisa mempelajari hal lainnya lebih mudah. Program kerja calistung ini dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung anak-anak SDN Taunca, mengingat siswa-siswi SDN Taunca masih banyak yang belum bisa membaca, menulis maupun berhitung. Dengan kegiatan calistung dapat melatih kepribadian anak, hal ini bisa dilihat ketika anak berani belajar sesuatu yang baru, yang menandakan anak akan terus berkembang. Meningkatkan kemampuan berfikir berkat materi-materi yang diberikan saat mengikuti les calistung. Kegiatan ini dilakukan 3 kali dan telah tercapai.

10). Lomba antar pasraman

Lomba antar pasraman merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk melatih kecakapan serta kekreatifan siswa pasraman. Lomba antar pasraman ini diikuti oleh empat pasraman yang ada di masing-masing desa di Kecamatan Poso Pesisir Selatan. Lomba ini dilaksanakan di Desa Padalembara, untuk kegiatan lomba antar pasraman ini Mahasiswa KKN bekerja sama dengan muda-mudi yang ada di Desa Padalembara untuk membantu dalam persiapan lomba serta tokoh-tokoh umat yang ada di empat desa

Kecamatan Poso Pesisir Selatan sebagai juri lomba. Target terlaksananya kegiatan ini 1 kali dan telah tercapai.

### c). Kegiatan Penutup

#### 1). Penarikan dan perpisahan KKN-PPL Terpadu tahun 2023

Penarikan dan perpisahan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah fase penting dimana mahasiswa kembali dari lokasi KKN mereka dan mengalami proses evaluasi serta pembagian pengalaman. Penarikan dan perpisahan KKN-PPL tahun 2023 dilaksanakan tanggal 22 Desember 2023 di kantor camat. Dalam kegiatan penarikan dan perpisahan di kantor camat terdapat beberapa agenda yaitu, sambutan-sambutan, penampilan tari dan yoga dari anak-anak Poso Pesisir Selatan, dan penyerahan cendramata oleh panitia pelaksana KKN-PPL dan mahasiswa KKN-PPL tahun 2023 kepada camat, PHDI dan Penyelenggara Hindu. Kegiatan perpisahan juga dilaksanakan di masing-masing Desa tempat KKN yang dilaksanakan sebelum hari penarikan dan perpisahan di kecamatan.

## SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa STAH DS Sulteng merupakan aplikasi dari ilmu yang mahasiswa dapatkan di Sekolah Tinggi Agama Hindu (STAH) Dharma Sentana Sulawesi Tengah ke masyarakat Desa Taunca.

Program-program kerja yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil dari Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa untuk melihat permasalahan yang ada di Desa Taunca. Program kerja tersebut diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi di Desa Taunca dan dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi. Adapun program-program kerja tersebut yaitu, lomba antar pasraman, sosialisasi perguruan tinggi (STAH DS), yoga, pengadaan pasraman, bersih-bersih tempat ibadah, pembagian buku sarasamucaya, pembagian buku iqro, pembagian tempat sampah, kerja bakti di posyandu dan pengadaan les calistung.

Dari beberapa program kerja yang dilakukan mahasiswa KKN di Desa Taunca mempunyai manfaat bagi masyarakat maupun anak-anaknya, seperti dengan adanya pembagian buku sarasamucaya di tempat ibadah (Pura) masyarakat bisa lebih banyak mempelajari kitab suci agamanya yaitu agama Hindu dimana buku sarasamucaya ini merupakan salah satu kitab suci agama Hindu yang memuat tentang ajaran-ajaran kebenaran, kejujuran, hidup rukun, saling toleransi, saling menyayangi dan lain-lain yang dapat dijadikan pedoman dasar hidup oleh masyarakat umat Hindu dalam melakukan hidup bermasyarakat. Selain pembagian buku sarasamucaya mahasiswa KKN di Desa Taunca juga memiliki proker pengadaan pasraman untuk anak-anak di Desa Taunca, dan dengan adanya pasraman ini anak-anak di Desa Taunca bisa ikut melestarikan budaya karena di dalam pasraman ini mereka banyak diajarkan tentang materi-materi keagamaan Hindu maupun seni, diantaranya yaitu mereka diajarkan menari, menulis aksara bali, membuat klatkat, membuat ketupat, belajar bahasa bali halus dan masih banyak lagi. Masyarakat, pemuda-pemudi serta anak-anak di Desa Taunca sangat antusias mendukung dan ikut serta dalam menyukseskan program-program kerja yang di susun oleh mahasiswa KKN sehingga program-program kerja tersebut banyak memberikan manfaat kepada masyarakat Desa Taunca dan membuat anak-anak di Desa Taunca menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang di buat di Desa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mahasiswa KKN Posko II Desa Taunca mengucapkan terimakasih kepada bapak Kepala Desa Taunca, semua aparat desa dan Masyarakat Desa taunca yang telah mau bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan KKN ini bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, S., Sulandjari, K., Nasution, N. S., Keguruan, F., Universitas, P., & Karawang, S. (2022). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Swarna: Jurnal Pengabdian Kepadamasyarakat, 1(11).
- Albab Al Umar, A. U., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 39–44.

- <https://doi.org/10.47492/Eamal.V1i1.377> Diakses Tanggal 7 Desember 2023
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1). <https://doi.org/10.24176/Simet.V6i1.247> Diakses Tanggal 7 Desember 2023
- Hidayat, N. (2019). Model Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Integratif Interkonektif Berbasis Pada Pengembangan Masyarakat Yang Produktif Inovatif Dan Kreatif. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 219. <https://doi.org/10.14421/Panangkaran.2018.0202-03> Diakses Tanggal 7 Desember 2023
- Safitri, A., & Fitriyana, N. (2021). Peran Komunikasi Interpersonal Terhadap Kerjasama Team Mahasiswa Kkn. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 4(2). <https://doi.org/10.36341/Psi.V4i2.1528> Diakses Tanggal 12 Desember 2023
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Jim Upb (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/Jimupb.V7i1.915> Diakses Tanggal 12 Desember 2023